

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan.

Desa Tanjung Agung adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Desa ini terbagi atas 7 dusun dengan berbagai potensi di dalamnya seperti pembuatan gula merah, tahu, keripik pisang dan oncom. Desa ini juga memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang sedang dikembangkan oleh masyarakat Tanjung Agung. Mahasiswa IBI DARMAJAYA melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) untuk membantu membangun serta mengembangkan potensi yang ada di Desa Tanjung Agung dalam bidang ekonomi dan teknologi.

Berikut ini beberapa kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. MEMBUAT WEB BUMDES DAN WEB UKM

Mahasiswa IBI DARMAJAYA melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan Desa memperkenalkan Bumdes UMKM Oncom yang ada di Desa Tanjung Agung. kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu dengan dibuatnya sebuah website Desa. Sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Bumdes dan UMKM Oncom di Desa Tanjung Agung, dan potensi serta prestasi Bumdes dan UMKM Oncom pun akan dapat dilihat oleh masyarakat indonesia bahkan dunia luar.

2. MENCIPTAKAN INOVASI DARI OLAHAN ONCOM

Kegiatan ini kami lakukan untuk menciptakan sebuah produk dari olahan Oncom menjadi sebuah produk yang kami buat.gambar di atas ini kami sedang melakukan proses dalam menciptakan olahan Oncom menjadi inovasi yang akan kami kembangkan di DesaTanjungAgung.

3. MEMBUAT MERK DAN KEMASAN PADA KERIPIK ONCOM

Kegiatan ini kami lakukan supaya produk yang kami buat di DesaTanjung Agung memiliki merk yang dapat dikenal di masyarakat.untuk kemasan,kami hanya menggunakan plastik kemasan supaya produk KERIPIK ONCOM terlihat lebih baik dalam pengemasan agar menarik konsumen untuk membelinya.

4. MEMBUAT DAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA PRODUK KERIPIK ONCOM

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pembukuan UMKM oncom dalam menjalankan bisnisnya sehingga dapat diketahui HPP dan laporan keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan apakah bisnis yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau kerugian.

5. MEMBUAT MODEL CANVAS PADA PRODUK KERIPIK ONCOM

Kegiatan ini kami lakukan agar kami dapat memberikan strategi manajemen kepada pemilik UMKM oncom dan inovasi yang kami ciptakan di desa Tanjung Agung agar Business Plan yang kami buat dapat membantu UMKM oncom di desa Tanjung Agung berjalan dengan baik dalam jangka panjang.

6. MENYEDIAKAN JALUR DISTRIBUSI PADA KERIPIK ONCOM

kegiatan ini kami lakukan untuk memasarkan produk Keripik Oncom melalui media sosial yaitu instagram .ini bertujuan karena sekarang kebanyakan masyarakat sudah menggunakan media sosial.kami juga tidak hanya memasarkan lewat media sosial tetapi juga kami menitipkan produk kami di warung-warung terdekat.

Berikut ini beberapa kegiatan individu yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung :

1. Melakukan sosialisasi pengenalan PKPM.

Dalam rangka ini kegiatan pertama yang kami adakan dalam desa Tanjung Agung memperkenalkan kepada masyarakat Desa Tanjung Agung apa itu PKPM Dan apa itu UMKM.

2. SosialisasiPengenalan Komputer (AnangArianto).

Pengenalan komputer yaitu memberi pemahaman akan manfaat teknologi komputer sehingga mereka mengetahui pentingnya penggunaan perangkat komputer. Bidang kegiatan yang dipilih adalah pengenalan komputer yang sedang berkembang saat ini. Dalam hal ini saya selaku Mahasiswa PKPM bermaksud mengenalkan komputer kepada siswa tingkat SD dan yang ditargetkan adalah siswa kelas 4,5 &6. Program ini direncanakan karena setelah pengumpulan data dan survey sebelumnya ke lapangan, penulis melihat kurangnya pengetahuan anak-anak tentang teknologi yang sedang berkembang saat ini karena kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan informasi.

3. Pembuatan Laporan Keuangan BUMDES (Nurfitriyani).

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan transaksi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Memotivasisiswamelalui film Edukasi (MuhamadArisal).

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi siswa SDN 27 Way Lima Tanjung Agung supaya bersemangat sekolah. Kami hanya menampilkan sebuah film Edukasi yang berjudul LASKAR PELANGI.inti cerita dalam film ini yaitu walaupun serba terbatasnya sarana dan perasarana dalam ruang lingkup sekolah

tetapi siswa dan siswi nya tetap semangat dalam belajar untuk mewujudkan cita-cita mereka.

5. Melaksanakan bimbel kepada anak-anak SDN 27 WAY LIMA (Sri AyuSantika).

Kegiatan ini kami buat untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas maupun PR dari sekolah dan juga kami member sedikit pengetahuan tentang pengetahuan alam, social dan teknologi yang kurang di ketahui anak-anak diDesa Tanjung Agung.

6. Pentingnya menabung sejak usia dini (RirinIndriyani).

Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalaninya secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang sangat diterapkan sejak usia dini.

Dengan menabung, berarti kita memfasilitasi perkembangan seluruh aspek kecerdasan anak. Banyak yang beranggapan tidak baik untuk mengenalkan uang pada anak, karena anak dikhawatirkan akan menjadi konsumtif atau mata duitan. Namun, mengenalkan anak sejak dini pada uang justru mengajak mereka menghargai uang. Selain itu mereka juga sekaligus belajar berhitung dari nominalnya.

7. Sosialisai mengelola keuangan (AlfiaJihanKhoirudin).

Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak Tanjung Agung bagaimana caranya untuk mengelola keuangan yang mereka miliki. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak lebih bisa mengelola keuangan pribadinya sejak usia dini karena banyak sekali anak-anak yang melakukan pemborosan untuk hal yang tidak perlu.

8. Gotong royong Bersama pemuda pemudi desa Tanjung Agung (TIM PKPM)

Maksud Dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dan rasa gotong royong atau saling membantu di dalam suatu bermasyarakat dan lebih mempererat hubungan dengan masyarakat dan pemuda pemudi Desa Tanjung Agung dengan cara bersosialisasi serta saling menjaga sikap dan perbuatan antar satu sama lain agar lebih mempererat hubungan yang kita jalani.

Progja yang tidak terlaksana :

- **Pembentukan usaha perseorangan menjadi UMKM**

Di DesaTanjungAgung banyak memiliki usaha perseorangan. Untuk itu perangkat desa dan mahasiswa PKPM berinisiatif untuk menggabungkan industri perseorangan tersebut menjadi sebuah UMKM. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah para aparatur desa dalam mencairkan dana desa. Namun karena kurangnya rasa kepercayaan, masyarakat tidak mau menggabungkan usaha tersebut menjadi sebuah UMKM dan mereka sudah merasa nyaman dengan usaha masing-masing tersebut.